
PERAN DIGITALISASI DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN UMKM DI DAERAH PEDESAAN

Oleh: Indah Nur Amalia¹, Muhammad Akbar Budiman²

muhammadakbarbudiman@fkip.unsri.ac.id

¹Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Sriwijaya

²Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Sriwijaya

***Abstrak-** Tujuan penelitian ini adalah menganalisis peran digitalisasi dalam mendorong pertumbuhan UMKM di pedesaan. UMKM seringkali menghadapi tantangan dalam mengakses pasar dan sumber keuangan, terutama di daerah pedesaan. Dengan memanfaatkan platform e-commerce dan teknologi digital, UMKM mempunyai peluang untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi operasionalnya. Data penelitian diperoleh melalui tinjauan pustaka dari berbagai penelitian yang membahas peran e-commerce, literasi digital, tantangan dan peluang UMKM di Indonesia dan negara ASEAN lainnya. Metodologi yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik deskriptif analitis seperti tinjauan pustaka dan wawancara. Studi tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi melalui platform e-commerce dan program literasi digital berpotensi meningkatkan pendapatan UMKM secara signifikan melalui perluasan pasar dan penurunan biaya operasional. Namun tantangan masih tetap ada seperti terbatasnya infrastruktur digital dan rendahnya literasi digital di kalangan pemangku UMKM. Solusi yang diusulkan mencakup peningkatan akses terhadap teknologi dan pelatihan literasi digital, yang didukung oleh kebijakan pemerintah.*

Kata Kunci : Digitalisasi, e-commerce, UMKM, pertumbuhan ekonomi, literasi digital

***Abstract-** The purpose of this study is to analyze the role of digitalization in promoting the growth of MSMEs in rural areas. MSMEs often face challenges in accessing markets and financial resources, especially in rural areas. By utilizing e-commerce platforms and digital technology, MSMEs have the opportunity to improve their transparency and operational efficiency. The research data was obtained through a literature review of various studies that discuss the role of e-commerce, digital literacy, challenges and opportunities for MSMEs in Indonesia and other ASEAN countries. The methodology used is a qualitative approach using analytical descriptive techniques such as literature review and interviews. The study shows that digitalization through e-commerce platforms and digital literacy programs have the potential to significantly increase MSMEs' income through market expansion and reduced operational costs. However, challenges still remain such as limited digital infrastructure and low digital literacy among MSME stakeholders. Proposed solutions include improved access to technology and digital literacy training, supported by government policies.*

Keywords: Digitalization, e-commerce, MSMEs, economic growth, digital literacy

PENDAHULUAN

Digitalisasi merupakan salah satu pendorong utama dalam

pertumbuhan ekonomi worldwide, terutama bagi sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM

di Indonesia, khususnya di daerah pedesaan, menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan akses ke pasar dan sumber daya keuangan, yang menghambat pertumbuhan mereka. Menurut Rahman et al. (2023), tantangan ini diperparah dengan kurangnya infrastruktur advanced di pedesaan, menciptakan kesenjangan teknologi antara daerah perkotaan dan pedesaan. Pentingnya penelitian ini terletak pada analisis peran digitalisasi dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan mendorong pertumbuhan UMKM di daerah terpencil.

Dalam beberapa tahun terakhir, digitalisasi di Indonesia mengalami perkembangan pesat. Berdasarkan laporan dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Web Indonesia (APJII), pengguna web di daerah pedesaan meningkat sebesar 15% dalam tiga tahun terakhir. Meski demikian, tantangan seperti rendahnya infrastruktur dan literasi advanced di kalangan pelaku UMKM masih menjadi penghambat utama. Fokus penelitian ini adalah UMKM pedesaan yang sering kali kurang memanfaatkan teknologi advanced secara ideal (Handoko, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pemanfaatan digitalisasi, seperti e-commerce dan pemasaran computerized, dapat

meningkatkan pertumbuhan UMKM di pedesaan.

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa digitalisasi berdampak positif pada produktivitas dan daya saing UMKM (Ayu & Muhammad, 2023; Dian, 2022). Namun, terdapat perbedaan signifikan dalam tingkat adopsi teknologi antara UMKM perkotaan dan pedesaan, yang utamanya disebabkan oleh keterbatasan akses terhadap infrastruktur teknologi (Rifai, 2022; Setiawan, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan memberikan solusi praktis dalam penerapan teknologi advanced di UMKM pedesaan yang infrastrukturnya masih terbatas (Muliawan & Kurnia, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung dari Januari hingga Juli 2024, dengan lokasi penelitian di beberapa daerah pedesaan di Indonesia yang memiliki konsentrasi UMKM cukup tinggi. Penelitian ini difokuskan pada UMKM yang beroperasi di sektor pertanian, kerajinan, dan perdagangan yang telah mengadopsi teknologi advanced.

Target penelitian ini adalah UMKM di daerah pedesaan yang telah memanfaatkan teknologi computerized dalam operasionalnya. Subjek penelitian meliputi pelaku UMKM yang menggunakan stage e-commerce dan layanan computerized lainnya untuk

menjalankan usahanya. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive testing, dengan kriteria UMKM yang telah mengadopsi e-commerce untuk pemasaran produknya, sehingga information yang dikumpulkan relevan dengan tujuan penelitian.

Proses pengumpulan information dilakukan melalui dua teknik utama: survei dan wawancara mendalam. Survei digunakan untuk mengumpulkan information mengenai tingkat adopsi teknologi advanced oleh UMKM, jenis teknologi yang digunakan, serta dampaknya terhadap pertumbuhan bisnis. Instrumen survei berupa kuesioner dengan pertanyaan tertutup dan terbuka. Wawancara mendalam dilakukan untuk mendapatkan pemahaman lebih lanjut mengenai pengalaman pelaku UMKM dalam menggunakan teknologi computerized, terutama dalam mengatasi tantangan yang mereka hadapi di daerah pedesaan. Selain itu, studi literatur juga dilakukan untuk melengkapi analisis mengenai perkembangan digitalisasi UMKM di Indonesia dan negara-negara ASEAN.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kuesioner untuk survei dan panduan wawancara semi-terstruktur. Kuesioner dirancang untuk mengukur variabel terkait adopsi digitalisasi seperti akses

pasar, peningkatan efisiensi operasional, serta dampak terhadap pendapatan UMKM. Panduan wawancara berfungsi untuk menggali pengalaman subjektif para pelaku UMKM terkait tantangan dan peluang dalam penerapan digitalisasi.

Information hasil survei akan dianalisis secara deskriptif menggunakan teknik statistik untuk mengidentifikasi pola adopsi teknologi computerized pada UMKM di pedesaan. Analisis inferensial juga dilakukan untuk mengukur hubungan antara digitalisasi dan pertumbuhan UMKM menggunakan perangkat lunak statistik. Information hasil wawancara akan dianalisis menggunakan metode analisis isi untuk mengeksplorasi tema-tema utama terkait pengalaman pelaku UMKM dalam menerapkan teknologi advanced. Information dari berbagai sektor UMKM akan dibandingkan untuk melihat perbedaan signifikan dalam penggunaan teknologi computerized.

Dengan metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana digitalisasi mendukung pertumbuhan UMKM di pedesaan, serta memberikan rekomendasi bagi pengambil kebijakan dan pelaku UMKM untuk mempercepat adopsi teknologi di daerah terpencil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa digitalisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan UMKM di daerah pedesaan.

Berdasarkan information yang dikumpulkan melalui survei kepada 100 pelaku UMKM di daerah pedesaan di Jambi, sebagian besar responden (70%) melaporkan adanya peningkatan penjualan setelah mengadopsi teknologi advanced. Penggunaan stage e-commerce dan media sosial terbukti menjadi alat pemasaran yang efektif, di mana UMKM yang menggunakan stage ini mampu menjangkau pasar yang lebih luas, baik di tingkat nasional maupun internasional (Fikri & Rani, 2022; Aryani, 2023).

Lebih lanjut, information menunjukkan bahwa adopsi teknologi advanced tidak hanya meningkatkan volume penjualan tetapi juga produktivitas operasional. Sebagai contoh, 30% responden menyatakan bahwa penggunaan aplikasi computerized untuk pengelolaan inventaris dan manajemen keuangan telah membantu mereka menghemat waktu dan mengurangi kesalahan manusia, sehingga meningkatkan efisiensi usaha. Studi kasus dari UMKM “Tani Makmoor” di Provinsi Jambi menunjukkan bahwa penggunaan teknologi untuk memantau cuaca dan irigasi meningkatkan produktivitas hingga 25lam satu musim tanam, yang berdampak langsung pada pertumbuhan pendapatan usaha (Muliawan & Kurnia, 2023).

Tabel 1. Pengaruh Digitalisasi terhadap UMKM di daerah pedesaan

No	Dampak Digitalisasi	Persentase Responden yang Mengalami
1	Peningkatan Penjualan melalui e-commerce	70%
2	Peningkatan Efisiensi Operasional	30%
3	Akses pasar baru (nasional/internasional)	65%
4	Penghematan biaya operasional	25%
5	Peningkatan Produktivitas usaha	35%

Angka-angka tersebut menegaskan bahwa digitalisasi memberikan dampak yang nyata dan signifikan bagi UMKM di daerah pedesaan. Namun, terdapat beberapa tantangan yang menghambat adopsi digitalisasi di kalangan UMKM, seperti akses yang terbatas terhadap infrastruktur teknologi, keterbatasan literasi advanced, serta kurangnya dukungan finansial untuk mengadopsi teknologi baru (Rahman et al., 2023).

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dari beberapa penelitian terdahulu. Fikri dan Rani (2022) mencatat bahwa banyak UMKM yang masih enggan beralih ke show bisnis computerized karena keterbatasan pengetahuan tentang teknologi serta kekhawatiran mengenai investasi yang dibutuhkan. Akan tetapi, bagi UMKM yang telah berhasil mengintegrasikan teknologi ke dalam operasi bisnis mereka, manfaat yang diperoleh sangat signifikan. Misalnya, UMKM di sektor

pertanian yang menggunakan aplikasi untuk pengelolaan irigasi, seperti yang terlihat pada UMKM “Tani Makmoor”, mengalami peningkatan hasil panen sebesar 25% (Muliawan & Kurnia, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga mampu mendorong pertumbuhan pendapatan usaha.

Selain itu, studi yang dilakukan oleh Aryani (2023) menemukan bahwa interaksi sosial yang baik antara pelaku UMKM dan penyedia layanan teknologi advanced meningkatkan kepercayaan serta adopsi teknologi. UMKM yang memiliki akses ke layanan pelatihan dan dukungan teknis secara lebih teratur lebih cenderung mengadopsi teknologi computerized dibandingkan mereka yang tidak. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan literasi computerized, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana teknologi dapat diintegrasikan ke dalam strategi bisnis sehari-hari.

Menurut Setiawan (2022), faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan digitalisasi UMKM di daerah pedesaan meliputi:

UMKM yang memiliki pengetahuan dasar tentang teknologi advanced lebih mudah beradaptasi dengan stage *e-commerce* dan alat *computerized* lainnya.

Program pemerintah yang menyediakan pelatihan free serta bantuan finansial terbukti sangat membantu UMKM dalam mengadopsi teknologi. Sebagai contoh, program pemerintah untuk meningkatkan literasi advanced di kalangan UMKM melalui pelatihan intensif tentang pemasaran advanced dan penggunaan perangkat lunak akuntansi telah membantu pelaku UMKM meningkatkan keterampilan advanced mereka (Surya et al., 2023).

KESIMPULAN

Studi ini mengungkapkan bahwa digitalisasi memiliki peran krusial dalam mendorong pertumbuhan UMKM di daerah pedesaan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan analisis studi kasus, penelitian ini menyorot tantangan yang dihadapi oleh banyak UMKM yang terjebak dalam demonstrasi bisnis tradisional dan enggan berinvestasi dalam teknologi baru. Hal ini menciptakan kebutuhan mendesak untuk meningkatkan akses terhadap teknologi dan pelatihan yang relevan bagi UMKM di pedesaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM yang mengadopsi teknologi advanced tidak hanya mampu meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga mengakses pasar yang lebih luas. Sebagai contoh, UMKM seperti

“Tani Makmoor” di Provinsi Jambi berhasil meningkatkan produktivitas mereka hingga 25ngan memanfaatkan aplikasi computerized untuk pengelolaan pertanian. Selain itu, analisis menunjukkan bahwa UMKM yang menggunakan stage e-commerce mengalami pertumbuhan pendapatan yang 50% lebih tinggi dibandingkan yang tidak, mengindikasikan bahwa digitalisasi dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing UMKM di tingkat internasional.

Statistik dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pada tahun 2023, hanya 30% UMKM di pedesaan yang telah mengadopsi teknologi computerized. Information ini menyoroti adanya kesenjangan yang signifikan dalam penerapan teknologi yang perlu segera diatasi. Digitalisasi bukan hanya tentang mengadopsi teknologi baru, tetapi juga tentang membangun kapasitas dan keterampilan yang diperlukan agar UMKM dapat beroperasi secara efektif dalam ekosistem *computerized*.

Dukungan dari lembaga pemerintah dan swasta menjadi sangat penting dalam proses digitalisasi ini. Program-program yang memberikan pelatihan computerized dan dukungan finansial terbukti berkontribusi

positif dalam membantu UMKM beradaptasi dengan tuntutan pasar yang semakin advanced. Rekomendasi dari penelitian ini termasuk pengembangan program pelatihan yang lebih komprehensif dan akses yang lebih baik ke infrastruktur advanced untuk mendukung UMKM di pedesaan.

Lebih lanjut, penelitian ini menekankan pentingnya meningkatkan kesadaran di kalangan pelaku UMKM mengenai manfaat digitalisasi. Kesadaran ini akan mendorong mereka untuk lebih proaktif dalam mengadopsi teknologi yang dapat mendukung pertumbuhan bisnis mereka. Faktor-faktor keberhasilan, seperti dukungan dari pemerintah dan akses ke pelatihan advanced, memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan UMKM untuk menerapkan teknologi dengan sukses.

Di sisi lain, tantangan dalam proses digitalisasi, seperti kurangnya infrastruktur, keterampilan advanced yang memadai, dan perlindungan information, perlu ditangani secara serius. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara berbagai pemangku kepentingan untuk menyediakan pelatihan, sumber daya, dan infrastruktur yang diperlukan bagi UMKM agar dapat beroperasi secara efektif di time computerized ini.

Dengan demikian, penelitian ini menyarankan agar penelitian lebih lanjut dilakukan untuk mengeksplorasi strategi dan pendekatan yang lebih inovatif dalam mendukung digitalisasi UMKM,

serta untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari digitalisasi terhadap pertumbuhan ekonomi di daerah pedesaan. Dengan demikian, digitalisasi diharapkan tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi tetapi juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat di pedesaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Pertama-tama, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada dosen pembimbing, Bapak Muhammad Akbar Budiman, yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan selama proses penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal Ilmiah:

- Akbar, F. (2022). Pemanfaatan digitalisasi dalam pengelolaan UMKM di daerah pedesaan. *Jurnal Komunikasi & Sosial Ekonomi Pedesaan*, 7(1), 45-59. <https://jurnal.adai.or.id/index.php/comsep/article/view/282>
- Akhsan Ramadhani, A. T., & Madanni, A. R. (2023). Aktivasi Gen-Z terhadap pengembangan UMKM melalui digitalisasi: Studi kasus di wilayah Kapanewon Moyudan. *Aplikasi: Jurnal*

Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, 23(2), 159-166. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/pusat/aplikasia>

- Darmastuti, S., Juned, M., Saraswati, D. P., Utami, R. A., & Raharjo, P. (2023). Peluang dan tantangan UMKM di Indonesia dalam perkembangan e-commerce: Studi perbandingan dengan UMKM di negara-negara ASEAN. *Jurnal SOSIO DIALEKTIKA*, 8(1), 42-58. <http://dx.doi.org/10.31942/sd.v8i1.8786>

- Dian, A. (2022). Transformasi digital UMKM: Tantangan dan peluang. *Musyteri Neraca*, 12(3), 95-110. https://ejournal.warunayama.org/index.php/musyteri_neraca/article/view/655

- Intan Juliantari, H., Aininingrum, N., Ariani, Z., Sandra Dewi, N. Y., Agustina, A., & Hidayanti, N. F. (2024). Analisis pengaruh e-commerce: Studi literatur terhadap pertumbuhan ekonomi UMKM. In *Seminar Nasional Paedagogia*. Universitas Muhammadiyah Mataram.

- Leksono Putri Handayani, N. (2022). E-commerce sebagai penunjang ekonomi digital di Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan*, 2(1), 9-14. <https://journal.sinov.id/index.php/jurimbik>

- Pramika, D., & Widalismana, M. (2018). Buku Saku Sebagai Media Pembelajaran Matematika Ekonomi di Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang. *Jurnal Promosi*, 6 (2), 1-12
<http://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/1685>
- Pratama, Y., & Rahman, A. (2023). Pengaruh teknologi digital terhadap inovasi usaha kecil dan menengah. *Journal of Business and Management*, 9(2), 67-81.
<https://wnj.westsciencepress.com/index.php/jbmws/article/view/564>
- Putra, S. Z., Harianto, S. T., & Matondang, Y. C. (2023). Analisis pengaruh e-commerce: Studi literatur terhadap pertumbuhan ekonomi UMKM. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Ilmu Komputer*, 3(2), 119-131.
<https://doi.org/10.55606/juisik.v3i2.494>
- Rahmawati, S. (2023). Digitalisasi sebagai solusi bagi pengembangan UMKM di wilayah perdesaan. *Merdeka Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 34-47.
<http://jurnalistiqomah.org/index.php/merdeka/article/view/1950>
- Sari, R., & Setiawan, B. (2023). Adopsi teknologi di sektor pertanian melalui digitalisasi. *Jurnal Riset Manajemen Usaha*, 11(4), 213-228.
<https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/jurma/article/view/1303>
- Sugianto, R., Rafli, M., Yuna, R., Nduru, U., & Nofirda, F. A. (2024). Analisis pemanfaatan marketplace Toko Pedia dalam meningkatkan profitabilitas pada UMKM produk fashion Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 3329-3335.